

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI DARI
ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
PERUMAHAN DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

***FARMERS' PERCEPTIONS AND SOCIO-ECONOMIC IMPACTS
OF THE CONVERSION OF AGRICULTURAL LAND INTO
HOUSING IN TANJUNG PERING VILLAGE, INDRALAYA
UTARA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Juan Ferdy
05011381924195**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

RINGKASAN

JUAN FERDY. Persepsi Petani Dan Dampak Sosial Ekonomi Dari Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **RISWANI**)

Alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan menghasilkan persepsi dari petani dan dampak untuk petani. Tujuan Penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis persepsi penduduk desa yang berprofesi sebagai petani terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. 2) Menganalisis dampak sosial ekonomi petani dari alih fungsi lahan pertanian menjadi Perumahan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2023. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode sampel acak. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dimana informasi data primer diperoleh dengan melakukan wawancara petani contoh secara langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait. Metode pengolahan data yang digunakan adalah skala likert dan skala guttman. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani mengenai alih fungsi lahan menjadi perumahan di Desa Tanjung Pering menurut perhitungan data menggunakan skala likert berada pada interval negatif. Dengan ini dapat diartikan bahwa petani tidak setuju tentang alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan dan berdasarkan perhitungan data menggunakan skala guttman jawaban petani mengenai dampak sosial ekonomi dari alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di Desa Tanjung Pering berada pada interval positif. Dengan ini dapat diartikan alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di Desa Tanjung Pering sangat berdampak terhadap petani.

Kata kunci : alih fungsi lahan, persepsi, sosial ekonomi

SUMMARY

JUAN FERDY. Farmers' Perceptions and Socio-Economic Impacts of Conversion of Agricultural Land into Housing in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **RISWANI**).

The conversion of agricultural land into housing produces perceptions from farmers and impacts on farmers. The objectives of this study were to: 1) Analyze the perception of villagers who work as farmers on the conversion of agricultural land into housing in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. 2) Analyze the socio-economic impact of farmers from the conversion of agricultural land into housing in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. Location determination is carried out deliberately with the research method used, namely the survey method. Data collection was taken in March 2023. The sampling method used was the random sample method. The data used were primary data and secondary data, where primary data information was obtained by conducting interviews with sample farmers directly in the field. Secondary data was obtained from related agencies. The data processing methods used were Likert scale and Guttman scale. The results showed that farmers' perceptions of land conversion into housing in Tanjung Pering Village according to data calculations using the Likert scale were at negative intervals. With this, it can be interpreted that farmers disagree about the conversion of agricultural land into housing and based on data calculations using the guttman scale, farmers' answers regarding the socio-economic impact of converting agricultural land into housing in Tanjung Pering Village are at positive intervals. With this, it can be interpreted that the conversion of agricultural land into housing in Tanjung Pering Village has a great impact on farmers.

Keyword : land conversion, perception, sosio-economic

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI DARI
ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
PERUMAHAN DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Juan Ferdy
05011381924195

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI
DARI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
PERUMAHAN DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Juan Ferdy
05011381924195

Indralaya, September 2023

Pembimbing



Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP.197006171995122001

Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Persepsi Petani dan Dampak Sosial Ekonomi dari Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Juan Ferdy telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2023 dan telah diperbaiki sesuai sarandan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dwi Wulan Sari, S.P., Ph.D.
NIP 198607182008122005

Ketua

(*WWS*)

2. M. Huanza, S.P., M.Si
NIP 199410704200812201

Sekretaris

(*MH*)

3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Penguji

(*HM*)

4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Pembimbing

(*DR*)

Indralaya, September 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, M.Si
NIP 198412222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juan Ferdy

NIM : 05011381924195

Judul : Persepsi Petani Dan Dampak Sosial Ekonomi Dari Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, September 2023



Juan Ferdy

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Juan Ferdy dengan keseharian dapat dipanggil dengan nama Juan. Penulis merupakan salah satu anak laki-laki dari pasangan Bapak Syukron dan Senitra yang dilahirkan di Palembang pada tanggal 19 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jalan Sarjana Perumahan Sarjana Residence Blok E No.1 Kelurahan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Taman Sekolah Dasar (SD) di MI Najahiya Palembang pada tahun 2007-2013 yang dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 06 Indralaya Utara pada tahun 2013-2016. Setelah mengenyam pendidikan selama 3 tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara pada tahun 2016-2019. Penulis aktif dalam mengikuti organisasi selama berada di bangku sekolah seperti Osis dan Pramuka.

Saat ini penulis sedang menjalankan pendidikan sebagai mahasiswa semester 8 di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di berbagai organisasi seperti BEM KM UNSRI sebagai Staf Ahli Kementerian Politik dan Propaganda, Yakesma Ogan Ilir sebagai Relawan, dan DPM KM FP sebagai anggota Komisi 1. Selain aktif di organisasi, penulis juga merupakan Awardee beasiswa YBM BRI Smart Scholarship selama 2 (dua) semester dan penulis pernah mengikuti program pemerintah yaitu Kampus Merdeka, Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) di Kementerian Perdagangan RI selama 1 (satu) semester.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Petani Dan Dampak Sosial Ekonomi Dari Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Adapun skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tua Saya yaitu ayah Syukron dan ibu Senitra yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan yang tiada henti, serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian saya dapat terlaksana.
5. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah seminar proposal, ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar hasil dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji pada sidang skripsi
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Mba Dian, Mba Serly, Kak Ikhsan, Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.

8. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dalam bentuk dukungan, motivasi dan informasi yaitu Riris, Rama, Gusti, Halima, Fatih, Aldi dan Hafidh.
9. Seluruh teman-teman Agribisnis B Indralaya 2019 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2023

Juan Ferdy

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
2.1. Rumusan Masalah	6
2.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Pertanian	7
2.1.2. Konsepsi Lahan Pertanian.....	8
2.1.3. Pembangunan Perumahan	11
2.1.4. Konsepsi Persepsi	12
2.1.5. Konsepsi Indikator Penentu Persepsi Petani.....	12
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Operasional	16
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24
4.1.1. Profil Desa Tanjung Pering	24
4.1.2. Letak Administratif	24
4.1.3. Letak Geografis dan Topografis	24

	Halaman
4.1.4. Demografis Desa Tanjung Pering	25
4.2. Karakteristik Responden	27
4.2.1. Jenis Kelamin.....	27
4.2.2. Umur Responden	27
4.2.3. Pendidikan Petani Responden.....	28
4.2.4. Jumlah Tanggungan.....	29
4.3. Persepsi Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan.....	29
4.3.1. Hasil Pengukuran Persepsi Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan.....	29
4.3.2. Hasil Perhitungan Persepsi Petani	34
4.4. Dampak Sosial Ekonomi Petani	35
4.4.1. Hasil Pengukuran Dampak Sosial Ekonomi Petani	35
4.4.2. Hasil Perhitungan Dampak Sosial Ekonomi Petani.....	39
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Ogan Ilir 2020.....	2
Tabel 1.2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.....	5
Tabel 3.1. Pengukuran Skala Likert Persepsi Petani.....	19
Tabel 3.2. Kriteria Interpretasi Skor Likert Persepsi Petani.....	20
Tabel 3.3. Pengukuran Skala Guttman Dampak Sosial Ekonomi Petani..	22
Tabel 3.4. Kriteria Interpretasi Skor Guttman Dampak Sosial Ekonomi Petani.....	23
Tabel 4.1. Luas Wilayah Berdasarkan Dusun di Desa Tanjung Pering, 2022.....	25
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2022.....	25
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2022	26
Tabel 4.4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian, 2022...	26
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Petani Responden	27
Tabel 4.6. Proporsi Petani Responden Berdasarkan Umur	28
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	28
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Petani Responden.....	29
Tabel 4.9. Pernyataan Petani di Desa Tanjung Pering Mendukung Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Pembangunan Perumahan	30
Tabel 4.10. Pernyataan Petani di Desa Tanjung Pering Mempunyai Keinginan Untuk Menjual Lahan Pertaniannya	30
Tabel 4.11. Pernyataan Petani di Desa Tanjung Pering Berkeinginan Bertani ditempat Yang Lebih Produktif	31
Tabel 4.12. Pernyataan Petani di Desa Tanjung Pering Ingin Mengubah Matapencaharian ke Non-pertanian	32
Tabel 4.13. Pernyataan Pembangunan Perumahan di Tanjung Pering Tidak Mempengaruhi Lingkungan disekitar Lahan Pertanian .	32
Tabel 4.14. Pernyataan Petani Tidak Peduli Tentang Apa Yang Terjadi di Desa Tanjung Pering	33
Tabel 4.15. Hasil Perhitungan Rata-Rata Responden Berdasarkan Skala Likert	34
Tabel 4.16. Kriteria Interpretasi Skor Likert Persepsi Petani.....	34

	Halaman
Tabel 4.17. Pertanyaan Apakah Pembangunan Perumahan di Desa Tanjung Pering Mempengaruhi Aktivitas Petani	35
Tabel 4.18. Pertanyaan Apakah Pembangunan Perumahan di Desa Tanjung Pering Membuat Petani Beralih Profesi ke Non-Pertanian.....	36
Tabel 4.19. Pertanyaan Apakah Pembangunan Perumahan di Desa Tanjung Pering Mempengaruhi Pendapatan Petani	36
Tabel 4.20. Pertanyaan Apakah Pembangunan Perumahan di Desa Tanjung Pering Mempengaruhi Lingkungan Sekitar	37
Tabel 4.21. Pertanyaan Apakah Pembangunan Perumahan di Desa Tanjung Pering Memberi Dampak Negatif Untuk Petani.....	38
Tabel 4.22. Pertanyaan Apakah Petani Peduli Tentang Apa Yang Terjadi di Desa Tanjung Pering	38
Tabel 4.23. Hasil Perhitungan Rata-Rata Responden Berdasarkan Skala Guttman.....	39
Tabel 4.24. Kriteria Interpretasi Skor Dampak Sosial Ekonomi Petani	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dena Kabupaten Ogan Ilir,2022	46
Lampiran 2. Data Badan Pemerintah Desa Tanjung Pering	47
Lampiran 3. Identitas Petani Responden.....	48
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	49
Lampiran 5. Rincian Jawaban Petani Pada Kuesioner Persepsi	52
Lampiran 6. Rincian Jawaban Petani Pada Kuesioner Dampak Sosial Ekonomi.....	53
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian di Lapangan	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan pertanian adalah lahan yang perannya penting dalam keberlangsungan hidup dan perekonomian negara, khususnya dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan dan menyediakan pangan di dalam negeri. Masyarakat menyadari peran penting tersebut sehingga banyak masyarakat terus memelihara kegiatan pertanian mereka meskipun negara ini sedang bertransformasi menjadi negara industri. Berhubungan mengenai itu, maka penguasaan lahan pertanian adalah strategi nasional yang strategis untuk mempertahankan kapasitas industri pertanian primer dalam penyediaan pangan sekaligus mencegah kerugian sosial ekonomi dalam jangka waktu yang panjang sesuai fungsi dari lahan pertanian (Vikriandi, 2020).

Sebagian besar Penduduk di Indonesia yang tinggal di wilayah pedesaan sampai saat ini masih bermata pencaharian pada sektor pertanian. Oleh karena itulah sektor pertanian mempunyai kontribusi cukup penting dalam kemajuan perekonomian nasional. Sektor pertanian sendiri terbagi menjadi beberapa subsektor, antara lain subsektor tanaman pangan atau makanan bahan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, dan subsektor perikanan. Salah satu yang cocok subsektor perkebunan adalah Indonesia, karena seperti yang kita tahu perkebunan cocok berada di wilayah yang bermusim panas atau berada di wilayah sekitar katulistiwa (Permatasari, 2014).

Dari tahun ke tahunnya, pendapatan negara Indonesia yang berasal dari sektor pertanian. Untuk menghindari kebergantungan pada barang impor Pemerintah ingin Indonesia mampu memenuhi kebutuhannya sendiri (Ningsih dan Kurniawan, 2016). Situasi ini berkorelasi negatif dengan berbagai permasalahan yang dihadapi sektor pertanian sekarang (Kharisma, 2017), seperti rendahnya perlabaan sehingga melahirkan keterbatasan pertumbuhan dan membuat sektor di pertanian ini menjadi selalu tertinggal dibanding sektor yang bukan pertanian (Mottaleb dan Samarendu, 2014).

Berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat kita di Indonesia. tetapi, sektor pertanian saat ini tengah mengalami penurunan atau pengurangan produktivitas. Faktor yang menjadi penyebab turunnya produktivitas pertanian ini karena adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan yang bukan pertanian.

Sumber daya lahan ialah sumber daya yang sangat amat penting untuk berlangsungnya kehidupan manusia. Kejadian yang menjadi penyebab yang sering kita temui pada pemanfaatan lahan ialah adanya perubahan fungsi lahan atau mengalih fungsi lahan. Kegiatan ini hadir beriringan dengan bertambah dan meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan (Vikriandi, 2020).

Laju pertumbuhan penduduk yang begitu cepat dapat mendorong perubahan guna lahan diantaranya menjadi tempat tinggal dan fasilitas pembangunan. Luas daratan dari bumi yang tetap sedangkan keperluan manusia untuk tempat tinggal terus meningkat karena terjadi peningkatan jumlah penduduk. Perubahan penggunaan lahan menjadi permukiman disebabkan oleh pergerakan masyarakat dalam membangun permukiman dan berpindahnya fungsi-fungsi wilayah, seperti pendidikan, perdagangan, industri, dan lain-lain (Umar, *et al*, 2017).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Ogan Ilir tahun (2020), laju pertumbuhan penduduk yang tersebar dari 16 (enam belas) kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Data Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2018	409.297
2	2019	414.036
3	2020	416.094

Sumber : BPS Ogan Ilir 2020

Peningkatan jumlah penduduk yang berlangsung terus menerus dengan ketersediaan lahan yang tetap di suatu wilayah dapat menyebabkan terjadinya tekanan penduduk terhadap lahan semakin meningkat. Akibat pertumbuhan

penduduk yang tinggi dan sebagian besar penduduk bermatapencaharian petani dapat meningkatkan tekanan penduduk terhadap lahan pertanian semakin meningkat, bila hal ini berlangsung secara terus menerus maka dapat menurunkan kemampuan lahan pertanian secara kualitas maupun kuantitas maupun degradasi lahan (Sarjanti, 2015).

Peningkatan jumlah penduduk maka akan meningkatkan juga akan kebutuhan pada lahan terbangun salah satunya yakni pembangunan untuk perumahan, sedangkan jumlah luas lahan itu bersifat tetap dan tidak dapat bertambah (Sari, 2021).

Perumahan merupakan kumpulan tempat huni yang merupakan bagian dari permukiman, maupun letaknya di desa atau kota, dan mempunyai fasilitas umum yang lengkap. Hal itu adalah sebagian upaya untuk memenuhi standar rumah yang layak untuk dihuni. Singkatnya dapat diartikan bahwasannya perumahan adalah pengelompokan tempat untuk tinggal atau tempat hunian yang lengkap dengan berbagai macam sarana dan prasarananya (Fernando, 2021).

Rumah adalah suatu kebutuhan primer yang fungsinya sebagai tempat tinggal dan melangsungkan kehidupan. Awalnya rumah hanya untuk tempat tinggal dibangun sendiri oleh pemiliknya, Namun seiring kemajuan ekonomi dengan berbagai aktivitasnya, orang-orang menjadi membeli rumah yang dibangun pihak lain, entah itu perorangan, *developer* ataupun perusahaan pengembang. Berdasarkan perkembangan di lapangan menunjukkan bahwasannya faktor yang menentukan konsumen dalam memilih rumah di dalam perumahan ada enam aspek yang dijadikan sebagai faktor pertimbangan yaitu: harga, luas tanah, type bangunan, waktu tempuh ke pusat kota. akses menuju perumahan dan fasilitas umum (Adianto, 2017).

Berdasarkan UU. No.1 Tahun 2001, bahwa kebijakan umum pembangunan perumahan dan kawasan permukiman diarahkan untuk: (1). memenuhi kebutuhan perumahan yang layak dan terjangkau dalam lingkungan yang aman dan sehat yang didukung sarana, prasarana, dan utilitas umum secara berkesinambunga; (2) tersedianya dana murah jangka panjang yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan rumah, perumahan, perkman, serta lingkungan hunian perkotaan dan perdesaan; (3) mewujudkan perumahan yang seimbang dan serasi sesuai dengan

tata ruang serta tata guna tanah yang berguna dan berhasil guna; (4) memberikan hak guna dengan tidak mengorbankan kedaulatan negara; dan (5) mendorong iklim investasi asing. Sejalan dengan kebijakan umum itu, penyelenggaraan perumahan baik itu di wilayah perkotaan yang penduduknya padat ataupun di wilayah perdesaan yang lahannya lebih luas ketersediaannya maka perlu diwujudkan ketertiban dan jaminan hukum terhadap pengelolaannya (Kelampung, 2020).

Permintaan lahan dapat dipengaruhi oleh permintaan pembangunan infrastruktur seperti jalan raya, kawasan pemukiman, dan kawasan industri. Dampaknya, terdapat lahan sawah dalam jumlah yang banyak, terutama yang ada di wilayah perkabupatenan telah berubah fungsi penggunaannya. Perubahan sosial ekonomi seperti pekerjaan, pendapatan, pendidikan, keadaan bangunan tempat tinggal, dan kepemilikan barang. Serta peralihan fungsi lahan dari lahan pertanian ke perumahan (Vikriandi, 2020).

Alih fungsi lahan atau konversi lahan yang sudah terjadi di sejumlah masyarakat di Indonesia bisa berpengaruh terhadap cara pandang masyarakat maupun pendapat terhadap pekerjaan sebagai petani ataupun profesi lainnya di bidang pertanian. Persepsi seperti itu menurut Kulsum dan Auhar (2014) adalah sebuah proses masuknya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu dapat mengetahui, mengartikan, dan menghayati mengenai sesuatu yang diamati baik itu yang dari diluar maupun yang ada didalam dari individu.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di negara Indonesia yang mempunyai sumber daya lahan yang sangat luas. Berdasarkan sebuah potensi yang dimiliki tersebut, maka sangat mungkin untuk wilayahnya maju dengan areal pertanian atau perkebunan. Kemajuan tersebut memantik pertumbuhan bidang ekonomi yang bertujuan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat, seperti kepada masyarakat yang berada di lokasi pedesaan yang mayoritas hidupnya bermata pencaharian di sektor pertanian ataupun perkebunan. Salah satu wilayah yang ada di provinsi Sumatera Selatan yang mengembangkan potensi pembangunan daerahnya pada sektor pertanian, perkebunan dan industri adalah kabupaten Ogan Ilir (Apriani, 2019).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Ogan Ilir tahun (2021), luas wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 yaitu seluas 2,666,07 Km². Luas Daerah Dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021

Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Persentase (%)
Muara Kuang	300,75	11,28
Rambang Kuang	528,82	19,84
Lubuk Keliat	207,67	7,79
Tanjung Batu	263,75	9,89
Payaraman	180,57	6,77
Rantau Alai	62,16	2,33
Kandis	50,25	1,88
Tanjung Raja	70,41	2,64
Rantau Panjang	40,85	1,53
Sungai Pinang	42,62	1,60
Pemulutan	122,92	4,61
Pemulutan Selatan	61,49	2,31
Pemulutan Barat	60,00	2,25
Indralaya	101,22	3,80
Indralaya Utara	472,33	17,72
Indralaya Selatan	100,26	3,76
Jumlah	2,666,07	100,00

Sumber : BPS Ogan Ilir 2021

Berdasarkan Kecamatan Indralaya Utara dalam Angka tahun 2020, luas wilayah Desa Tanjung Pering 6,29 % dari luas wilayah Kecamatan Indralaya Utara atau sekitar $\pm 29,75$ Km², jarak desa Tanjung Pering dari Kota Palembang berjarak ± 40 dan jarak dari ibu kota kecamatan berjarak ± 3 km, serta jarak dari kampus Universitas Sriwijaya Indralaya berjarak ± 8 km. Pada tahun 2017 jumlah penduduk di Desa Tanjung Pering berjumlah sebanyak 1.720 jiwa dengan jumlah masing-masing kepala keluarga sekitar 560 rumah tangga. Mata pencaharian masyarakat desa sebagian besar yakni petani. Bertani tanaman semusim seperti tanaman jagung dan ubi kayu serta cabe, sedangkan tanaman hasil perkebunan antara lain seperti tanaman jeruk, kelapa dan pepaya (Verawaty, 2020).

2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi penduduk desa yang berprofesi sebagai petani terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di Desa Tanjung pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apakah alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan berdampak terhadap sosial ekonomi petani di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

2.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis persepsi penduduk desa yang berprofesi sebagai petani terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis dampak sosial ekonomi petani dari alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal ilmu pengetahuan di masa yang akan datang yang disertakan dengan pengalaman selama melakukan proses penelitian berlangsung.
2. Bagi pembaca, Diharapkan dapat menjadi rekomendasi tentang persepsi masyarakat mengenai perubahan penggunaan lahan yang akan terjadi kedepan sehingga dapat diprediksi sebuah langkah antisipasi agar tidak terjadinya dampak negatif di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Zainal A., dan Dyna M.K. 2017. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Rumah Tinggal Di Perumahan Menggunakan Metode Simple Additive*. Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi.
- Apriani, Alian S., dan Hudaidah. 2016. Perubahan Sosial Di Desa Pegayut Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Tahun 1999-2014. *Jurnal Criksetra*.
- Aprillya, Faiz B., dan Bieng B. 2020. Analisis Faktor Penyebab Dan Strategi Pengendalian Alih Fungsi Sawah Menjadi Perumahan Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Di Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*.
- Ayunita, Ida A. P. W., dan I Nyoman S. 2021. Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. *Jurnal Konstruksi Hukum*, Vol. 2, No. 1.
- Damongilala S., Opod, Sinolungan. 2014. Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Kebahagiaan Keluarga Dalam Masyarakat Desa Betelen 1 Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal E-Biomedik (Ebm)*, Vol. 2, No. 2.
- Dewi, Nurma Kumala Dan Iwan Rudiarto. 2013. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*.
- Dewi, I. A. L., Dan I Made S. 2015. Faktor-Faktor Pendorong Alihfungsi Lahan Sawah Menjadi Lahan Non-Pertanian. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 3, No. 2.
- Endah A. N. Dan Kurniawan W. 2016. Daya Saing Dinamis Produk Pertanian Indonesia Di Asean. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*.
- Fernando, Yusra *et.al.* 2021. Penerapan Teknologi Augmented Reality. *Jurnal Sains Komputer & Informatika*.
- Haris, *et.al.* 2018. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Media Komunikasi Geografi*, Vol 19, No. 1.

- Irawan, T. T. 2016. Dampak Insentif Pajak Perumahan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Negara Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat : Kasus Provinsi Papua. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Vol.1, No.1.
- Kelampung, Alden L., dan Helly K. 2020. Dampak Kebijakan Pembangunan Perumahan (Studi Di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa). *Jurnal Administrasi*.
- Kurniadi, B. 2019. Persepsi Masyarakat Mengenai Alih Fungsi Lahan Kawasan Caringin Tilu Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Sosiohumanitas*.
- Makarau, V. H. 2011. Penduduk, Perumahan Pemukiman Perkotaan Dan Pendekatan Kebijakan. *Jurnal Sabua*, Vol.3, No.1.
- Mottaleb K. A. Dan Samarendu M. 2014. Farm Size And Profitability Of Rice Farming Under Rising Input Costs. *Journal Of Land Use Science*.
- Nawangwulan, Bambang S., Dan Bandi S. 2013. Analisis Pengaruh Perubahan Lahan Pertanian Terhadap Hasil Produksi Tanaman Pangan Di Kabupaten Pati Tahun 2001 – 2011. *Jurnal Geodesi Undip*.
- Nurpita, Latri W., dan Ike Y.A. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Gama Societa*.
- Oktavia H. F., Nuhfil H., Dan Suhartini. 2016. Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur (Pendekatan Input-Output). *Jurnal Habitat*, Vol 27, No. 2.
- Permatasari, D. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani Gula Tumbuh*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Prabowo, Aziz N.B., dan Sudarno. 2020. Pertumbuhan Penduduk Dan Alih Fungsi Lahan Pertanian. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*.
- Prihatin, R. B. 2015. Alih Fungsi Lahan Di Perkotaan (Studi Kasus Di Kota Bandung Dan Yogyakarta). *Jurnal Aspirasi*, Vol. 6 No. 2.
- Purba Dan Idham. 2021. Analisis Hukum Alih Fungsi Tanah Pertanian Menjadi Pembangunan Pemukiman Dan Perumahan. *Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, Vol. 3, No. 2, Hal 151-161.

- Purbiyanti E., Yazid M., dan Juniarti I. 2017. Onversi Lahan Sawah Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah (Hpp) Gabah/Beras. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 14 No. 3.
- Putri, Z. R. 2015. Analisis Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Lahan Non Pertanian Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah 2003-2013. *Eko-Regional*, Vol.10, No.1.
- Rompas, Deisy E., Dan Krest T. 2015. Potensi Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Saifuddin, M. F. 2017. *E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa*. Varia Pendidikan, Vol. 29, No. 2.
- Sarjanti Esti Dan Sigid Sriwanto. 2015. Analisis Tekanan Penduduk Terhadap Lahan Pertanian. *Jurnal Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*.
- Sormin, Tavi S., Dan Luhut S. 2013. Analisis Tingkat Pengetahuan Petani Terhadap Manfaat Lahan Padi Sawah Di Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ilmiah*.
- Umar, *et.al.* 2017. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Kawasan Permukiman Dengan Metode Multi Criteria Evaluation Di Kota Padang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*.
- Verawaty, *et.al.* (2020). Embuatan Nata De Cocodidesa Tanjung Pering, Kecamatan Inderalaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Vikriandi, I. 2020. Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan. *Journal Of Multidisciplinary Studies*, 53.
- Wahyuningtias, A. D. 2021. Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang. *Journal Of Economics Research And Policy Studies*.
- Yamin, R. 2013. Persepsi Nilai, Persepsi Kualitas, Dan Citra Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt. Astra International Daihatsu Di Manado. *Jurnal Emba*, Vol.1, No.3.